

**PENILAIAN KEWAJARAN TERHADAP PERLAKUAN^P
AKUNTANSI ATAS BUNGA SELAMA PERIODE
KONSTRUKSI AKTIVA TETAP YANG DIBANGUN SENDIRI
PADA PT. "X" JAKARTA**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

ROOS NOVA IRMA ANUGERAH

No. Pokok : 049515056

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

SKRIPSI

**PENILAIAN KEWAJARAN TERHADAP PERLAKUAN
AKUNTANSI ATAS BUNGA SELAMA PERIODE
KONSTRUKSI AKTIVA TETAP YANG DIBANGUN SENDIRI
PADA PT."X" JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH
ROOS NOVA IRMA ANUGERAH**

No. Pokok: 049515056



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Haffar" with a stylized flourish.

Dra. Hj. HARIATI GHAFFAR HAMZENS, AK TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,

A large, bold handwritten signature in black ink, appearing to read "Widi Hidayat" with a prominent horizontal stroke.

Drs. WIDI HIDAYAT M.Si., AK

TANGGAL.....

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wg-m" with a flourish.

Surabaya, 13 Juni 2000

TELAH DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI
DOSEN PEMBIMBING,



(Dra. Hj. HARIATI GHAFFAR HAMZENS,AK)

NIP. 130675520

ABSTRAKSI

Salah satu alternatif pendanaan adalah dengan meminta pinjaman pada pihak ketiga yaitu pada lembaga keuangan bank ataupun non bank. PT."X" membangun sendiri sebuah gedung yang akan difungsikan sebagai kantor. Dengan pertimbangan tertentu, PT."X" memutuskan untuk pendanai sebagian besar pembangunan kantor tersebut dengan dana pinjaman dari bank. Dana pinjaman tersebut tentu saja disertai dengan kewajiban membayar bunga. Karena jumlah pinjaman relatif besar maka bunga yang harus dibayarpun cukup besar. Oleh PT."X" biaya bunga yang terjadi langsung dibebankan sebagai beban finansial pada periode yang bersangkutan.

Didalam teori disebutkan bahwa laporan keuangan dianggap wajar apabila dalam penyajiannya sesuai dengan praktek akuntansi yang berlaku umum dan informasi yang terkandung didalamnya mempunyai kualitas maupun kuantitas yang memuaskan pemakainya serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Dengan melakukan metodologi penelitian deskriptif komparatif, penulis melakukan perbandingan antara teori perlakuan akuntansi atas biaya bunga pinjaman selama periode konstruksi dengan penerapannya pada PT."X".

PSAK No. 26 (revisi 1997) tentang Biaya Pinjaman menyatakan bahwa biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada harga perolehan Aktiva Tertentu harus dikapitalisasi. Biaya bunga pinjaman selama periode konstruksi aktiva tetap yang dibangun sendiri memenuhi syarat untuk pengkapitalisasian.

Pengujian dilakukan terhadap laporan keuangan PT."X" yaitu neraca dan laporan laba rugi tahun 1997 dan 1998 dimana biaya bunga pinjaman selama periode konstruksi dibebankan secara langsung sebagai beban finansial tahun berjalan, seperti yang diterapkan oleh PT."X", dibandingkan dengan laporan keuangan PT."X" dimana biaya bunga pinjaman selama periode konstruksi diperlakukan dengan metode kapitalisasi. Hasil dari perbandingan itu menunjukkan perbedaan pada nilai pos aktiva dan laba perusahaan pada tahun tersebut. Nilai aktiva dan laba perusahaan dilaporkan understated.

Karena perlakuan akuntansi yang diterapkan PT."X" terhadap biaya bunga pinjaman selama periode konstruksi atas aktiva tetap yang dibangun sendiri tidak sesuai dengan PSAK No. 26 (revisi 1997) maupun teori-teori pendukungnya maka penulis menyimpulkan bahwa informasi yang ada dalam pos aktiva dan laba perusahaan pada tahun 1997 dan 1998 tidak benar. Sehingga laporan keuangan PT."X" disajikan dengan kurang wajar.